

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMP Kartika XIX-2 Bandung tentang Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-D di SMP Kartika XIX-2 Bandung Pada Masa Pandemi Covid-19 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

5.1.1 Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII-D Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kartika XIX-2 Bandung

Berdasarkan hasil temuan penelitian, kreativitas guru IPS kelas VII-D yang dikembangkan pada pembelajaran daring sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode belajar yang digunakan guru sangat bervariasi, menyenangkan dan tidak mudah membosankan, hal ini terlihat dari antusias siswa ketika pembelajaran daring dilaksanakan, siswa aktif bertanya kepada guru. Semangat siswa bertambah ketika pembelajaran menggunakan *quizziz*, karena *quizziz* ini aplikasi belajar seperti sedang bermain *games* dan diiringi alunan musik. Kemudian siswa juga senang ketika diberi tugas untuk membuat *mind mapping* karena siswa bisa berkreasi dalam menulis dan memberi hiasan.

Dapat dilihat bahwa pada masa pandemi ini, kreativitas guru sangat penting agar siswa tetap semangat belajar meskipun belajar dilakukan secara daring.

5.1.2 Respon Siswa Terhadap Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-D Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kartika XIX-2 Bandung

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembelajaran daring tidak selalu berjalan dengan lancar dan siswa tidak selalu antusias terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan. Karena interaksi yang terbatas menyebabkan siswa yang nyaman belajar di ruang kelas (ada guru/teman) kurang merespon PBM dengan baik. Dari

segi kurikulum, pandemi ini mengakibatkan tidak tuntasnya capaian kurikulum yang dirancang sebelumnya.

Dibalik respon negatif, banyak juga respon positifnya karena kreativitas guru dalam mengajar yang selalu membuat siswa bersemangat ketika pembelajaran daring dilaksanakan, karena metode pembelajaran yang digunakan dapat membuat suasana belajar daring menjadi lebih hidup dan menarik.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-D Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kartika XIX-2 Bandung

Berdasarkan hasil temuan penelitian, banyak sekali faktor pendukung terhadap kreativitas guru IPS terutama dalam fasilitas yang diberikan oleh sekolah seperti tersedianya sistem dan informasi sekolah untuk membantu guru dan siswa dalam belajar. Lalu kemampuan siswa dalam belajar dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemampuan guru dalam mengajar yang dikaitkan dengan model *problem based learning* misalnya siswa dapat diarahkan untuk mencari pemecahan masalah yang berhubungan dengan Covid-19. Solusinya bisa dari sisi kesehatan, pangan, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya dan guru sudah menguasai teknologi sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar.

Kemudian pada faktor penghambat yang peneliti temui bahwa sekolah tidak memberikan subsidi berupa uang untuk membeli kuota kepada siswanya, hal ini yang menjadi kendala bagi siswa yang tidak memiliki kuota internet sehingga proses pembelajaran daring menjadi terhambat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang masih dihadapi, seperti pada proses pembelajaran daring siswa tidak selalu semangat dalam belajar, siswa juga tidak selalu fokus ketika pembelajaran daring dilaksanakan, kemudian sekolah belum mencairkan anggaran uang subsidi kuota kepada siswa untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran daring. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi guru

Di masa pandemi seperti ini, guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya lagi dalam mengajar agar siswa bisa belajar dengan nyaman dan lebih semangat selayaknya belajar di dalam kelas.

2. Bagi siswa

Meskipun belajar di rumah, siswa harus memperhatikan dan menghormati guru ketika guru sedang menjelaskan materi secara virtual melalui *google meet/zoom* agar siswa bisa paham dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sama seperti belajar di dalam kelas.

3. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan uang subsidi kuota kepada siswa setiap bulan untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran selama daring.